Kasus Covid-19 Masih Melonjak, Sistem Pembelajaran di Seluruh Sekolah Harus Secara Daring

Kamis, 1 Juli 2021

Lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang masih berada di zona oranye memaksa Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk menerapkan pembelajaran daring di seluruh sekolah. Keputusan ini diambil setelah dilakukan pengkajian ulang terhadap rencana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sebelumnya direncanakan akan dimulai pada bulan Juli 2021.

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menegaskan bahwa instruksi tersebut harus dipatuhi oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, serta disampaikan kepada seluruh kepala sekolah. Selain itu, pemerintah daerah juga tengah mempertimbangkan penutupan sementara tempat-tempat peribadatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga akan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat selama dua minggu ke depan. Hal ini dilakukan untuk menekan laju penularan virus, khususnya varian Delta yang memiliki tingkat penularan yang lebih cepat.

Mujib Imron juga mengingatkan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjadi contoh bagi masyarakat. Dia menekankan bahwa taat prokes adalah kunci dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau situasi dan kondisi terkini terkait penyebaran Covid-19 dan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.